

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Madrasah Ibtidaiyah Taman Pemuda Islam Keramat terletak di jalan Keramat Raya RT. 20, No.4. Kelurahan Sungai Bilu Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Madya Banjarmasin. Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Taman Pemuda Islam (TPI) Keramat pada tanggal 02 Mei tahun 1928 sampai sekarang. Tanah tempat berdirinya madrasah ini luas seluruhnya 879 m² dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan jalan Keramat Raya
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan rumah penduduk
- c. Sebelah timur berbatasan dengan rumah penduduk
- d. Sebelah barat berbatasan dengan rumah penduduk

2. Sejarah Singkat Berdirinya Sekolah MI TPI Keramat Banjarmasin

Madrasah Ibtidaiyah Taman Pemuda Islam Keramat terletak di Jalan Keramat Raya RT.17 No.21 Kelurahan Sungai Bilu Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin. Didirikan pada tanggal 02 Mei 1928 oleh tokoh masyarakat Sungai Bilu dan sekitarnya. Pada zaman dahulu, sebelum berdirinya MI TPI Keramat Banjarmasin. Datuk H. Husin berencana akan mendirikan Sekolah Arab dengan menggunakan sebidang tanah yang beliau miliki di jalan Keramat Raya

Banjarmasin. Oleh sebab itu beliau mewakafkan tanah tersebut untuk keperluan mendirikan Sekolah Arab yang beliau rencanakan. Lalu dibangunlah hanya dua lokal pada saat itu. Dengan berkembangnya zaman, pada tahun 1978 dibuatlah perubahan untuk dilaksanakannya sekolah formal di MI TPI Keramat Banjarmasin dengan Nomor Statistik Madrasah 111263710027-TGL: 3/1/1078 dan Sk. Izin Operasional: L. 0/3/09/1-a/78 serta Akta Notaris Gianto, SH No. C. 102 HT. 03.01-Th 2000. Secara bertahap dibangunlah selokal demi selokal. Membangun sekolahnyapun secara swadaya masyarakat setempat. Adapun hasil akreditasi sekolah ini terakreditasi dengan peringkat B (Baik).

Setelah tercetusnya rencana Datuk H. Husin pada tahun 1928, maka munculah inisiatif masyarakat untuk memberikan nama Madrasah ini dengan nama “Taman Pemuda Islam” sesuai dengan Hari Sumpah Pemuda dan sekaligus pada tahun itu ketua Yayasan dipegang oleh Datuk H. Husin pada tahun 1928 – 1938. Kemudian dilanjutkan oleh H. Anang B. sampai tahun 1952. Lalu dilanjutkan oleh H. Kaspul Anwar 1967. Kemudian dilanjutkan oleh Bapak Sopiyan Hanafi dari tahun 1967 – 1990. Dan dilanjutkan Bapak H. Mahmud Zailani dari tahun 1990 – sekarang.

3. Identitas Sekolah MI TPI Keramat Banjarmasin

Tabel 4. 1 Identitas Sekolah MI TPI Keramat Banjarmasin

No	Nama Madrasah	MI TPI Keramat
1	Nomor Statistik	111263710027
2	NPSN	60723196
3	NPWP	00.925.061.3-731.000
4	Provinsi	Kalimantan Selatan
5	Kab./Kota	Banjarmasin

6	Kecamatan	Banjarmasin Timur
7	Desa/Kelurahan	Sei. Bilu
8	Alamat	Jl. Keramat Raya RT. 20 No. 21
9	Kode Pos	70236
10	Telepon	(0511) 3250882
11	Lokasi Sekolah	Perkotaan
12	Status Sekolah	Swasta
13	Akreditasi	B
14	Tahun Berdiri	2 Mei 1928
15	Waktu Kegiatan Belajar Mengajar	Pagi (07:45 s/d 14:00)

Sumber: Dokumen TU MI TPI Keramat Banjarmasin

4. Visi, Misi dan Tujuan MI TPI Keramat Banjarmasin

Madrasah Ibtidaiyah TPI Keramat Banjarmasin ini mempunyai visi misi dan tujuan. Adapun visi dan misinya sebagai berikut:

a. Visi

Menciptakan siswa yang berprestasi dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi serta memiliki kualitas dalam keimanan dan ketakwaan.

b. Misi

- 1) Menyiapkan generasi yang pintar dan berbakat, yang memiliki potensi dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, serta didasari oleh nilai-nilai keimanan dan ketakwaan.
- 2) Mengembangkan sumber daya manusia yang aktif, kreatif, dan inovatif sesuai dengan perkembangan zaman.
- 3) Menyediakan anak-anak dengan bekal yang memadai untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya.
- 4) Membangun citra sekolah dimasyarakat.

c. Tujuan

- 1) Siswa beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang maha Esa dan berakhlak mulia.
- 2) Siswa memiliki kesehatan baik secara fisik maupun mental.
- 3) Siswa memiliki landasan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang memadai untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi.
- 4) Mengenal dan mencintai bangsa, masyarakat dan kebudayaan.
- 5) Siswa kreatif, terampil, dan bekerja untuk dapat mengembangkan diri secara terus- menerus.
- 6) Meningkatkan moto pendidikan disekolah.

5. Periodesasi Kepemimpinan Kepala Sekolah di Madrasah Ibtidaiyah

TPI Keramat Banjarmasin

Kepala sekolah yang pernah menjabat di Madrasah Ibtidaiyah TPI Keramat Banjarmasin, sejak berdirinya sampai sekarang :

Tabel 4. 2 Periode Kepemimpinan Kepala Sekolah MI TPI Keramat Banjarmasin

No	Nama	Priode Tahun
1	Bapak H. Gusti Mirdhod	1938 – 1948
2	Bapak Juhri (Penghulu)	1948 – 1960
3	Bapak Syaharani Mubarok	1960 – 1970
4	Bapak Samsuwardi	1970 – 1980
5	Gt. Masdar	1980 – 1989
6	Hj. Fatimah	1990 – 2005
7	Hj. Hafifah S.Pd.I	2005 – 2009
8	Ali Parhan S.Ag	2009 – 2010
9	Hasimin S.Ag 2010	2010 – 2013
10	Maslan, S.Pd	2013 – sekarang

Sumber: Dokumen TU MI TPI Keramat Banjarmasin

6. Keadaan Guru, TU dan Siswa Madrasah Ibtidaiyah TPI Keramat Banjarmasin

Guru yang bertugas di Madrasah Ibtidaiyah TPI Keramat pada tahun ajaran 2022/2023 terdiri dari 26 orang pengajar, yang terdiri 2 PNS, 24 guru tidak tetap, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4. 3 Data Guru, Staf Tata Usaha MI TPI Keramat Banjarmasin

No	Nama	Jabatan	Pendidikan Terakhir
1	Maslan, S. Pd	Kepala Sekolah	S1 FKIP
2	Hasimin, S. Ag	Guru Kelas	S1 Dakwah 1999
3	Hasniah, S. Pd. I	Wakamad	S1 Tarbiyah 2008
4	Rasyidi, S. Ag	Kurikulum	S1 Tarbiyah 1999
5	Muliyani, S. Ag	Guru Kelas	S1 Tarbiyah 1996
6	Ida Rafiqah, S. Ag	Guru Kelas	S1 Ushuludin 1996
7	Nurmini, S. Ag	Guru Kelas	S1 Tarbiyah 1999
8	Padli, S. H. I	Wakamad PHBI	S1 Syariah 2009
9	Inayati, S. Pd. I	Guru Kelas	S1 Tarbiyah 2003
10	Rusmini, S. Pd. I	Guru Kelas	S1 Tarbiyah 2005
11	Mawaddah Amaliyah, S. Pd. I	Guru Bidang Studi	S1 Tarbiyah 2007
12	Hilaliyah, S. Pd. I	Bendahara Sekolah	S1 Tarbiyah 2008
13	Mahdiah, S.P	Bendahara BOS APBD	S1 Pertanian 2000
14	Raudah	Guru Bidang Studi	PGAN 1991
15	Risnawati	TU/Guru Bidang Studi	SMEA 2009
16	Zakiah, S. Pd. I	Guru Kelas	S1 Tarbiyah 2003
17	Hj. Nurbaiti, S. Ag	Guru Bidang Studi	S1 Tarbiyah 1996
18	Sukirman	Guru Olahraga	MAN 2004
19	M. Noor Syadzali, S. Pd. I	Wakamad PHBI	S1 Tarbiyah 2007
20	Zakiyatul Hayat, S. Pd. I	Guru Bidang Studi	S1 Tarbiyah 2007
21	Muhyissalam	Bendahara BOS APBN/GO	MAN
22	Siti Khadijah, S. Pd. I	Guru Kelas	S1 Tarbiyah 2008
23	Hayatun Thoyyibah,	Guru Bidang Studi	S1 Tarbiyah 2002

	S. Pd. I		
24	Yurita, S. Pd. I	Guru Bidang Studi	S1 Tarbiyah 2006
25	Wahid Rahman	Pustakawan	MAN
26	Muthmainah, S. Pd. I	TU	S1 Tarbiyah 2016

Sumber: Dokumen TU MI TPI Keramat Banjarmasin

Keadaan para siswa tahun 2022-2023 MI TPI Keramat Kota Banjarmasin adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 4 Data Siswa MI TPI Keramat Banjarmasin

No	Tingkatan Kelas	Siswa		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Kelas IA	14	18	32
2	Kelas IB	16	16	32
3	Kelas IC	22	10	32
4	Kelas IIA	13	19	32
5	Kelas IIB	15	17	32
6	Kelas IIC	19	13	31
7	Kelas IIIA	8	13	21
8	Kelas IIIB	13	11	24
9	Kelas IIIC	11	13	24
10	Kelas IVA	6	17	23
11	Kelas IVB	12	10	22
12	Kelas IVC	16	13	29
13	Kelas IVD	15	14	29
14	Kelas VA	18	14	32
15	Kelas VB	15	10	25
16	Kelas VIA	15	13	28
17	Kelas VIB	18	14	32
18	Kelas VIC	15	16	31
Jumlah		261	251	512

Sumber: Dokumen TU MI TPI Keramat Banjarmasin

7. Sarana dan Prasarana Madrasah Ibtidaiyah TPI Keramat Banjarmasin

Adapun keadaan sarana dan prasarana di Madrasah Ibtidaiyah TPI Keramat Banjarmasin sebagai berikut :

Tabel 4. 5 Sarana dan Prasarana MI TPI Keramat Banjarmasin

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	Jumlah Ruang Belajar	15
2	Ruang Kepala Sekolah	1
3	Ruang Dewan Guru	1
4	Ruang TU	1
5	Musholla	1
6	Ruang UKS	1
7	Ruang Perpustakaan	1
8	WC Guru	1
9	WC Siswa	1
10	Kantin	1
11	Lapangan Sekolah	1
12	Tempat Parkir	1

Sumber: Dokumen TU MI TPI Keramat Banjarmasin

Fasilitas-fasilitas yang ada pada ruang kepala madrasah sebagai berikut:

Tabel 4. 6 Fasilitas Ruang Kepala Sekolah MI TPI Keramat Banjarmasin

No	Fasilitas Ruang Kepala Sekolah
1	Meja dan kursi kepala madrasah
2	Meja dan kursi tamu
3	Grafik dan program pengajaran
4	Kalender
5	Hiasan dinding dan piagam penghargaan madrasah
6	Kumpulan piala
7	Printer

Sumber: Dokumen TU MI TPI Keramat Banjarmasin

Fasilitas-fasilitas yang ada pada ruang dewan guru sebagai berikut:

Tabel 4. 7 Fasilitas Ruang Guru

No	Fasilitas Ruang Guru
1	Meja dan kursi dewan guru
2	Daftar keadaan siswa
3	Daftar keadaan guru
4	Papan pengumuman
5	Lemari
6	Kumpulan media pembelajaran
7	Televisi

Sumber: Dokumen TU MI TPI Keramat Banjarmasin

Fasilitas-fasilitas yang ada pada ruang belajar (kelas) sebagai berikut:

Tabel 4. 8 Fasilitas Ruang Belajar MI TPI Keramat Banjarmasin

No	Fasilitas Ruang Belajar
1	Papan Tulis
2	Penghapus
3	Buku absen siswa
4	Meja dan kursi guru
5	Meja dan kursi siswa
6	Rak sepatu
7	Jadwal Pelajaran
8	Daftar kebersihan kelas
9	Lemari
10	Daftar nama para siswa
11	Kalender
12	Pot bunga
13	Hiasan dinding
14	Kipas angin
15	Sapu dan serokan

Sumber: Dokumen TU MI TPI Keramat Banjarmasin

Fasilitas-fasilitas yang ada pada ruang staf tata usaha sebagai berikut:

Tabel 4. 9 Fasilitas Ruang Staf Tata Usaha MI TPI Keramat Banjarmasin

No	Fasilitas Ruang Staf Tata Usaha
1	Meja dan kursi staf tata usaha

2	2 unit komputer lengkap dengan mesin pencetak (printer)
3	1 unit mesin fotocopy
4	Lemari
5	Perlengkapan olahraga

Sumber: Dokumen TU MI TPI Keramat Banjarmasin

Fasilitas-fasilitas yang ada pada ruang Kesehatan Sekolah (UKS) sebagai berikut:

Tabel 4. 10 Fasilitas Ruang Kesehatan Sekolah MI TPI Keramat Banjarmasin

No	Fasilitas Ruang Kesehatan
1	Timbangan berat badan
2	Pengukur tinggi badan
3	Tempat tidur, bantal dan selimut
4	Kotak P3K

Sumber: Dokumen TU MI TPI Keramat Banjarmasin

B. Penyajian Data dan Pembahasan

1. Penyajian Data

Berdasarkan data yang terkumpul dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data tentang kinerja guru kelas dalam menciptakan pembelajaran efektif dan menyenangkan pada pembelajaran PPKn di kelas II serta faktor-faktor yang mempengaruhinya kinerja guru kelas dalam menciptakan pembelajaran efektif dan menyenangkan pada pembelajaran PPKn di kelas II MI TPI Keramat Banjarmasin, peneliti memperoleh data sebagai berikut:

- a. Kinerja guru dalam menciptakan pembelajaran efektif dan menyenangkan pada pembelajaran PPKn

- 1) Perencanaan

Hasil wawancara dengan ibu Siti Khadijah S.Pd.I selaku guru wali kelas II

A MI TPI Keramat Banjarmasin pada tanggal 2 Agustus 2023 beliau mengatakan:

Pembelajaran wajib menggunakan RPP agar pembelajaran dapat terarah dan terstruktur dengan baik maka dari itu guru wajib memiliki RPP dalam setiap pembelajaran.¹

Pelaksanaan pembelajaran guru seperti biasa mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran agar pembelajaran berlangsung lancar dan terstruktur.

Sebelum mengajar, saya mempersiapkan RPP dilaptop saya serta mempersiapkan materi yang saya sampaikan nanti pada saat proses pembelajaran berlangsung.²

Saya juga bertanya kepada beliau apakah media pembelajaran sudah dipersiapkan?

Ya saya sudah menyiapkan LCD Proyektor serta laptop agar bisa menampilkan video pembelajaran untuk peserta didik saya”.³

Beliau juga menyiapkan slide ppt dan memakai (LKPD) agar mudah para saat siswa proses pembelajaran PPKn berlangsung.

2) Pelaksanaan

Hari pelaksanaan pembelajaran pada hari Kamis 21 Agustus 2023 pada jam 11.00 sampai jam 12.30 dengan Ibu Siti Khadijah S.Pd.I di kelas II A, pertama guru menyuruh siswa berdoa dan setelah berdoa guru menyuruh semua siswa untuk berdiri dan beryanyi bersama kemudian dilanjutkan dengan absen. Setelah itu guru

¹ Wawancara dengan ibu Siti Khadijah S.Pd.I, pada tanggal 2 Agustus 2023 di MI TPI Keramat Banjarmasin

² Wawancara dengan ibu Siti Khadijah S.Pd.I, pada tanggal 2 Agustus 2023 di MI TPI Keramat Banjarmasin

³ Wawancara dengan ibu Siti Khadijah S.Pd.I, pada tanggal 2 Agustus 2023 di MI TPI Keramat Banjarmasin

menjelaskan materi pembelajaran PPKn pada buku tematik kurikulum 2013 pada tema 1 subtema 4 pembelajaran 2 dan 5, guru menjelaskan dengan detail mengenai materi hidup rukun kepada siswa guru juga menanyakan satu-persatu tentang sila-sila pancasila kepada siswa. Siswa menjawab sila-sila pancasila sesuai dengan materi yang disampaikan oleh guru, contoh nya seperti, guru menanyakan kepada siswa tentang memberikan bantuan terhadap orang lain termasuk sila ke berapa. Siswa pun menjawab memberikan bantuan terhadap orang lain termasuk sila ke-2, kemudian guru melanjutkan penjelasan tentang sila-sila pancasila yang lain kepada siswa, guru juga menyuruh beberapa siswa untuk membaca (*reading aloud*) materi hidup rukun.

Terlihat siswa sangat semangat saat pembelajaran, pembelajaran pun berlangsung efektif dan menyenangkan pada saat pembelajaran berlangsung. Selama proses pembelajaran didukung dengan metode pembelajaran seperti *ice breaking*, siswa menjadi antusias dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Agar proses pembelajaran tidak membosankan guru menampilkan video pembelajaran seperti animasi kartun yang sesuai dengan tema pembelajaran.

Sebagaimana hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan penulis dengan guru Ibu Siti Khadijah, S.Pd.I yaitu beliau mengatakan:

Proses pembelajaran tematik khususnya pembelajaran PPKn dimulai dengan pendahuluan berdoa, setelah berdoa saya meminta siswa untuk berdiri dan beryanyi bersama, setelah itu saya mengabsen siswa satu persatu, menjelaskan materi pembelajaran dan memberikan kesempatan bagi siswa

bertanya jika ada yang belum paham.⁴

Penulis lalu menanyakan kepada Ibu Siti Khadijah S.Pd.I, bagaimana beliau merencanakan pembelajaran PPKn dikelas II A agar efektif dan menyenangkan bagi siswa?

Biasanya saya menggunakan slide, jadi pembelajaran kelas II ini ada yang memakai LCD Proyektor, saya kadang memakai LCD terus bisa juga memakai LKPD yang bisa memudahkan para siswa untuk belajar. Agar pembelajaran berlangsung efektif dan menyenangkan biasanya saya menggunakan metode *ice breaking* yang saya gunakan agar mencairkan suasana yang kaku menjadi lebih nyaman dan santai⁵

Bagaimana Ibu Siti Khadijah S.Pd.I, mengelola kelas agar siswa tetap fokus dan aktif dalam pembelajaran?

Biasanya saya menggunakan *ice breaking* dikelas dan sebisa saya dalam mengelola kelas, kadang saya ajak pakai tepukan, nyanyian, yel-yel, atau dance tapi saya dance nya menggunakan layar.⁶

Metode apa yang digunakan untuk membuat materi PPKn lebih mudah dipahami?

Metode terkadang saya random saja, seperti *ice breaking*, diskusi, tanya jawab, *reading aloud* itu pasti karena kelas II karena dari segi membaca para siswa tidak semua lancar, jadi yang paling saya utamakan itu membaca dulu dan ceramah itu pasti ada, cuman saya tidak sepenuhnya memakai metode ceramah karena biasanya PPKn ini lebih mengutamakan kerja sama atau kerja kelompok dan musyawarah, jadi saya menekankan kerja kelompok.⁷

⁴ Wawancara dengan ibu Siti Khadijah S.Pd.I, pada tanggal 21 Agustus 2023 di MI TPI Keramat Banjarmasin

⁵ Wawancara dengan ibu Siti Khadijah S.Pd.I, pada tanggal 21 Agustus 2023 di MI TPI Keramat Banjarmasin

⁶ Wawancara dengan ibu Siti Khadijah S.Pd.I, pada tanggal 21 Agustus 2023 di MI TPI Keramat Banjarmasin

⁷ Wawancara dengan ibu Siti Khadijah S.Pd.I, pada tanggal 21 Agustus 2023 di MI TPI Keramat Banjarmasin

Bagaimana Ibu Siti Khadijah S.Pd.I, apakah metode yang digunakan tersebut efektif

Alhamdulillah metode ataupun strategi yang saya pakai ini efektif untuk siswa saya dikelas II.⁸

3) Evaluasi

Penulis menanyakan kepada Ibu Siti Khadijah S.Pd.I, bagaimana proses evaluasi pembelajaran PPKn Tematik, beliau mengatakan:

Untuk proses pembelajaran PPKn dimulai dengan membagikan LKPD kepada para siswa untuk dikerjakan setelah siswa selesai mengerjakan tugas yang saya berikan, saya menyuruh siswa untuk menonton video animasi pembelajaran yang sesuai dengan tema pembelajaran. Setelah siswa selesai menonton video tersebut, saya akan menanyakan kepada siswa secara random tentang sila keberapakah yang ada di video tersebut.⁹

Penjelasan tugas PPKn guru memberikan (LKPD) untuk dikerjakan siswa, guru meminta siswa untuk mengamati gambar-gambar tersebut agar dicocokkan dengan sila-sila pancasila yang sudah dijelaskan oleh guru. Setelah siswa selesai mengerjakan soal yang diberikan guru menampilkan video animasi kartun yang sesuai dengan materi pembelajaran hidup rukun. Setelah itu guru menyuruh siswa untuk mengamati video tersebut, setelah video berakhir guru menanyakan kepada

⁸ Wawancara dengan ibu Siti Khadijah S.Pd.I, pada tanggal 21 Agustus 2023 di MI TPI Keramat Banjarmasin

⁹ Wawancara dengan ibu Siti Khadijah S.Pd.I, pada tanggal 21 Agustus 2023 di MI TPI Keramat Banjarmasin

siswa sila keberapa yang cocok untuk video yang ditampilkan tadi, setelah selesai mengerjakan tugas siswa diperbolehkan untuk membaca buku-buku selain buku tematik, seperti buku dongeng, legenda dan lain-lain yang sudah disiapkan didalam kelas agar siswa tidak ribut saat proses pembelajaran masih berlangsung.

b. Penerapan pembelajaran efektif dikelas II MI TPI Keramat Banjarmasin

Pada penelitian ini peneliti melakukan pengamatan (observasi) pada kinerja guru kelas II dalam menciptakan suasana pembelajaran yang efektif dan menyenangkan, observasi yang dilakukan oleh peneliti pada saat proses pembelajaran di dalam kelas berlangsung. Observasi meliputi cara guru mengajar, menggunakan media apa dalam pembelajaran, metode dalam pembelajaran, suasana pembelajaran ketika proses pembelajaran berlangsung yang dilakukan oleh guru kelas II MI TPI Keramat untuk mencapai pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Banyak upaya yang dilakukan guru kelas untuk menciptakan pembelajaran yang efektif diantaranya adalah dengan menjelaskan kembali atau mengulang-ulang penjelasan ketika proses pembelajaran berlangsung. Upaya-upaya yang dilakukan guru kelas II MI TPI Keramat untuk menciptakan pembelajaran yang efektif.

c. Penerapan pembelajaran Menyenangkan dikelas II MI TPI Keramat Banjarmasin

Pada penelitian ini peneliti melakukan pengamatan (observasi), dan wawancara pada kinerja guru kelas II TPI Keramat dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada saat proses pembelajaran di dalam kelas berlangsung. Hasil

pengamatan dan wawancara yang telah peneliti laksanakan menunjukkan terdapat persamaan dan perbedaan kinerja guru dalam menciptakan suasana pembelajaran yang efektif, persamaan kinerja guru untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan meliputi cara guru mengajar, menggunakan media apa dalam pembelajaran, metode dalam pembelajaran, dan suasana pembelajaran ketika proses pembelajaran berlangsung untuk mencapai pembelajaran yang menyenangkan.

d. Faktor pendukung dan penghambat dalam menciptakan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan pada pembelajaran PPKn kelas II A MI TPI Keramat di Banjarmasin

Beberapa faktor pendukung dalam menciptakan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan antara lain:

- 1) Faktor pendukung dalam penciptaan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan adalah pendidik atau yang disebut guru, guru merupakan tenaga profesional yang sudah memiliki pengalaman mengajar.
- 2) Sarana dan prasarana yang memadai untuk menunjang proses pembelajaran, sarana merupakan fasilitas yang secara langsung digunakan dan menunjang proses pembelajaran antara lain: ruang kelas, meja, kursi, alat-alat untuk belajar seperti buku bacaan, media pembelajaran, LCD Proyektor, dan lain-lain. Prasarana merupakan semua fasilitas yang secara tidak langsung dapat menunjang proses pembelajaran seperti: lapangan, kebun sekolah dan jalan sekolah.
- 3) Penggunaan metode pada proses pembelajaran, guru kelas II A MI TPI

Keramat menggunakan metode tanya jawab, ceramah, *ice breaking* dan *reading aloud*.

- 4) Tersedianya media pembelajaran, media yang tersedia pada kelas II A MI TPI Keramat antara lain: bacaan buku-buku dongeng dan lain-lain, media gambar perkalian, pembagian, penambahan dan pengurangan.
- 5) Kondisi siswa yang sehat, antusias, dan semangat.

Selain adanya faktor pendukung terdapat pula faktor penghambat dalam menciptakan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan diantaranya adalah:

- 1) Kondisi siswa, kesehatan siswa sangat mempengaruhi keaktifan siswa seperti siswa yang sedang sakit demam di kelas hanya diam dan menyandarkan badannya di atas meja.
- 2) Kondisi lingkungan yang bising, faktor cuaca yang panas ketika proses pembelajaran membuat konsentrasi peserta didik terganggu.
- 3) Manajemen waktu dikarenakan siswa kelas II A masuk siang jam 11.00 sehingga fokus para siswa yang masuk pagi di jam 08.00 itu berbeda.

2. Pembahasan

- a. Kinerja guru dalam menciptakan pembelajaran efektif dan menyenangkan pada pembelajaran PPKn

Hasil penelitian kinerja guru dalam menciptakan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan pada pembelajaran PPKN di kelas II MI TPI Keramat, peneliti memperoleh hasil observasi yang peneliti laksanakan diketahui bahwa proses pembelajaran yang dilakukan guru kelas II MI TPI Keramat berdampak positif terhadap respon siswa, karena dengan adanya pemaksimalan kinerja guru sebagai

organisasor dapat tercipta suasana pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Agar pembelajaran tetap berlangsung efektif guru menggunakan metode seperti *ice breaking*, supaya siswa tidak bosan dan mengantuk saat proses pembelajaran.

Pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang menghasilkan perubahan seperti yang dikehendaki oleh guru, peran guru dalam hal ini guru menggunakan metode pembelajaran ketika proses pembelajaran berlangsung. Dalam hal ini guru telah berperan sebagai organisator di dalam kelas. Diketahui pula bahwa proses pembelajaran yang dilakukan di kelas II MI TPI Keramat sudah cukup efektif, dilihat dari pengajaran yang dilakukan oleh guru kelas II MI TPI Keramat yang menggunakan metode *ice breaking* yang membuat para siswa sangat antusias dalam mengikuti proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas II MI TPI Keramat, peneliti mengamati kinerja guru sebagai organisator kelas dalam hal ini guru kelas II MI TPI Keramat telah mengorganisasikan kelas dengan baik hal ini terbukti dengan adanya penataan pojok baca yaitu kumpulan buku-buku belajar seperti dongeng dan buku bacaan lain nya, memajang dan menempatkan hasil karya siswa, buku bacaan dan peralatan kelas seperti buku tulis siswa, lembar kerja siswa, gunting, krayon, spidol warna.

Guru kelas sebagai pelopor belajar yang mengontrol situasi di dalam kelas, melaksanakan perannya sebagai mana mestinya hal ini terlihat ketika ada siswa yang bermain ketika pembelajaran memperingatkan siswa “Ayo duduknya di mana? Sambil memanggil salah satu siswa yang sedang mengikuti proses pembelajaran. Guru kelas juga melakukan tanggapan cepat dan kreatif dalam

mengkondisikan siswa ketika siswa ribut di dalam kelas. Adanya beberapa siswa yang sulit di atur karena berisik sehingga suasana menjadi tidak kondusif. Guru juga berupaya menanamkan nilai-nilai akhlaq dan memotivasi siswa untuk bersikap jujur, amanat, saling menghormati, tanggung jawab, saling menyayangi serta disiplin melalui perilaku-perilaku ketika proses pembelajaran.

Hasil wawancara dan observasi yang penulis lakukan saat proses pembelajaran PPKn yang dilaksanakan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

1) Perencanaan

Tahap perencanaan ibu Siti Khadijah selaku guru kelas II A MI TPI Keramat, mempersiapkan RPP yang sudah ada dilaptop, LCD, LKPD, video pembelajaran. Adapun buku yang digunakan adalah buku Tematik Kurikulum 2013 sebagai pegangan guru dan buku Tematik Kurikulum 2013 sebagai pegangan untuk siswa. Perencanaan pembelajaran adalah proses menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang terdiri atas kegiatan memilih dan menetapkan kompetensi inti (KI), memilih dan menetapkan kompetensi dasar (KD), mengembangkan indikator, memilih dan mengembangkan bahan ajar, memilih dan mengembangkan metode pembelajaran, memilih dan mengembangkan media/sumber belajar, dan mengembangkan instrumen penilaian.¹⁰ Philip H Comb mendefinisikan perencanaan lembaga pendidikan sebagai suatu penerapan yang rasional dan

¹⁰ Ahmad Nursobah, *Perencanaan Pembelajaran MI/SD*, (Pamekasan: Duta Media Publishing, 2017). 2.

analisis sistematis proses perkembangan lembaga pendidikan dengan tujuan agar lembaga pendidikan lebih efektif dan efisien sesuai dengan kebutuhan dan tujuan.¹¹ Berdasarkan penyajian data sebelumnya dalam perencanaan pembelajaran PPKn Kelas II, guru sudah mempersiapkan RPP, LCD, LKPD, materi pembelajaran dan video pembelajaran.

2) Pelaksanaan

Hari pelaksanaan pembelajaran pada hari Kamis 21 Agustus 2023 pada jam 11.00 sampai jam 12.30 dengan Ibu Siti Khadijah S.Pd.I di kelas II A, pertama guru menyuruh siswa berdoa dan setelah berdoa guru menyuruh semua siswa untuk berdiri dan beryanyi bersama kemudian dilanjutkan dengan absen. Setelah itu guru menjelaskan materi pembelajaran PPKn pada buku tematik kurikulum 2013 pada tema 1 subtema 4 pembelajaran 2 dan 5, guru menjelaskan dengan detail mengenai materi hidup rukun kepada siswa guru juga menanyakan satu-persatu tentang sila-sila Pancasila kepada siswa. Siswa menjawab sila-sila Pancasila sesuai dengan materi yang disampaikan oleh guru, contohnya seperti, guru menanyakan kepada siswa tentang memberikan bantuan terhadap orang lain termasuk sila ke berapa. Siswa pun menjawab memberikan bantuan terhadap orang lain termasuk sila ke-2, kemudian guru melanjutkan penjelasan tentang sila-sila Pancasila yang lain kepada siswa, guru juga menyuruh beberapa siswa untuk membaca (*reading aloud*) materi hidup rukun.

¹¹ Rudi Ahmad Suryadi dan Aguslani Muslih, *Desain dan Perencanaan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 10.

Terlihat siswa sangat semangat saat pembelajaran, pembelajaran pun berlangsung sangat efektif dan menyenangkan pada saat pembelajaran berlangsung. Selama proses pembelajaran didukung dengan strategi pembelajaran seperti *ice breaking*, siswa menjadi antusias dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Agar proses pembelajaran tidak membosankan guru menampilkan video pembelajaran seperti animasi kartun yang sesuai dengan tema pembelajaran. Dilihat dari hasil temuan penulis diatas pelaksanaan pembelajaran PPKn Tematik kelas II A MI TPI Keramat berjalan seperti biasa pembelajaran diawali dengan salam, berdoa, bernyanyi, absen, dan guru menjelaskan materi.

3) Evaluasi

Penjelasan tugas PPKn guru memberikan (LKPD) untuk dikerjakan siswa, guru meminta siswa untuk mengamati gambar-gambar tersebut agar dicocokkan dengan sila-sila pancasila yang sudah dijelaskan oleh guru. Setelah siswa selesai mengerjakan soal yang diberikan guru menampilkan video animasi kartun yang sesuai dengan materi pembelajaran hidup rukun. Setelah itu guru menyuruh siswa untuk mengamati video tersebut, setelah video berakhir guru menanyakan kepada siswa sila keberapa yang cocok untuk video yang ditampilkan tadi, setelah selesai mengerjakan tugas siswa diperbolehkan untuk membaca buku-buku selain buku tematik, seperti buku dongeng, legenda dan lain-lain yang sudah disiapkan didalam kelas agar siswa tidak ribut saat proses pembelajaran masih berlangsung.

Setiap aktivitas pendidikan, terutama lagi dalam proses pembelajaran, evaluasi menjadi hal yang tidak bisa dipungkiri keberadaannya. Apalagi hal ini sangat terkait dengan bagaimana meningkatkan kualitas dari pembelajaran itu

sendiri yang kemudian akan bisa menjadi kemajuan pendidikan. Dengan adanya evaluasi, kita akan tahu apakah pembelajaran yang dilaksanakan itu berhasil dilakukan atau tidak, sesuai dengan tujuan pembelajaran atau tidak, sudah sesuai dengan tujuan instruksionalnya atau tidak. Dengan adanya evaluasi, hal-hal yang sudah baik akan dilanjutkan dan ditingkatkan, sedangkan hal yang menjadi kendala dan hambatan, akan dicari apa penyebabnya, bagaimana mengatasinya, dan apa yang harus dilakukan dalam program pembelajaran selanjutnya.¹²

b. Penerapan pembelajaran efektif dikelas II MI TPI Keramat Banjarmasin

Pada penelitian ini peneliti melakukan pengamatan (observasi) pada kinerja guru kelas II dalam menciptakan suasana pembelajaran yang efektif dan menyenangkan, observasi yang dilakukan oleh peneliti pada saat proses pembelajaran di dalam kelas berlangsung. Observasi meliputi cara guru mengajar, menggunakan media apa dalam pembelajaran, metode dalam pembelajaran, suasana pembelajaran ketika proses pembelajaran berlangsung yang dilakukan oleh guru kelas II MI TPI Keramat untuk mencapai pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Upaya penciptaan pembelajaran yang efektif merupakan kegiatan yang selalu diupayakan oleh guru kelas II karena kelas II ini mayoritas peserta didiknya memiliki kemampuan dalam akademik mulai dari tingkat menengah kebawah. Dalam perwujudannya memerlukan tenaga yang ekstra juga memerlukan pula banyak faktor pendukung untuk membuat pembelajaran menjadi efektif.

¹² Haryanto, *Evaluasi Pembelajaran Konsep dan Manajemen*, (Yogyakarta: UNY Press, 2020), 14.

Banyak upaya yang dilakukan guru kelas untuk menciptakan pembelajaran yang efektif diantaranya adalah dengan menjelaskan kembali atau mengulang-ulang penjelasan ketika proses pembelajaran berlangsung. Upaya-upaya yang dilakukan guru kelas II MI TPI Keramat untuk menciptakan pembelajaran yang efektif antara lain :

- 1) Menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif, dilakukan oleh guru kelas II MI TPI Keramat dengan mengatur iklim di dalam kelas seperti menyalakan kipas angin ketika terasa panas, memberi pengharum ruangan di dalam kipas angin, membuat jadwal piket menyapu ruang kelas agar ruang kelas tetap bersih selama proses pembelajaran, memberi teguran kepada siswa yang tidak memperhatikan selama proses pembelajaran, mengizinkan siswa membaca buku dongeng yang sudah disiapkan didalam kelas agar siswa tetap tertib didalam kelas tidak kesana kemari.
- 2) Konsen pada tujuan pembelajaran, agar pembelajaran sesuai dengan target yang diharapkan sehingga waktu pembelajaran tidak terbuang sia-sia.
- 3) Meringkas poin-poin penting dalam penyampaian materi, pembelajaran menekankan pada materi yang menjadi tujuan pembelajaran.
- 4) Mengulang materi ketika siswa belum memahami materi pembelajaran. Kelas II A MI TPI Keramat merupakan kelas yang mayoritas peserta didiknya mempunyai kemampuan menengah kebawah untuk mencapai pemahaman keseluruhan guru kelas II A MI TPI Keramat mengulang materi hingga peserta didik mengerti.
- 5) Menggunakan metode pembelajaran yang tepat, metode pembelajaran yang

digunakan pada pembelajaran PPKn diantaranya menggunakan *ice breaking*, metode pembelajaran membaca nyaring *reading aloud*, tanya jawab, ceramah, dan diskusi.

- 6) Menampilkan video pembelajaran berupa kartun anak yang sesuai dengan tema pembelajaran, agar siswa tidak bosan saat belajar, jadi guru menggunakan LCD Proyektor untuk menampilkan video pembelajaran yang menyenangkan kepada para siswa.
- 7) Menggunakan pengelolaan siswa, pengelolaan siswa secara individu dilakukan guru dengan membimbing satu persatu siswa, bentuk pengelolaan secara individu meliputi membimbing siswa ketika proses pembelajaran, menenangkan siswa yang menangis karena sakit maupun menangis karena bertengkar.
- 8) Memberi pengayaan berupa tugas kepada siswa berupa tugas individu maupun kelompok. Tugas individu meliputi: menjawab soal yang diberikan guru dan mengerjakan tugas yang diberikan guru. Tugas kelompok para siswa berdiskusi tentang video pembelajaran yang sudah dilihat tadi untuk mencocokkan tentang sila-sila pancasila yang cocok untuk video pembelajaran tersebut.
- 9) Selalu mengevaluasi pembelajaran, untuk memastikan efektifnya pembelajaran, setiap selesai pembahasan guru mengevaluasi pembelajaran baik berupa pertanyaan langsung diajukan kepada setiap siswa maupun memberikan tugas individu, ataupun tugas yang dikerjakan ketika di rumah. Untuk memastikan pemahaman siswa guru kelas II A MI TPI Keramat memancing dan mendorong siswa untuk menjawab pertanyaan yang

dilontarkan kepada siswa.

c. Penerapan pembelajaran Menyenangkan dikelas II MI TPI Keramat
Banjarmasin

Pada penelitian ini peneliti melakukan pengamatan (observasi), dan wawancara pada kinerja guru kelas II A MI TPI Keramat dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada saat proses pembelajaran di dalam kelas berlangsung. Hasil pengamatan dan wawancara yang telah peneliti laksanakan menunjukkan terdapat persamaan dan perbedaan kinerja guru dalam menciptakan suasana pembelajaran yang efektif, persamaan kinerja guru untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan meliputi cara guru mengajar, menggunakan media apa dalam pembelajaran, metode dalam pembelajaran, dan suasana pembelajaran ketika proses pembelajaran berlangsung untuk mencapai pembelajaran yang menyenangkan. Sedangkan perbedaan dari kinerja guru dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan adalah:

- 1) Guru kelas mengubah volume suara ketika membacakan cerita, sehingga suasana pembelajaran menjadi bervariasi.
- 2) Guru kelas mengajak peserta didik bernyanyi dan tepuk tangan ketika proses pembelajaran.
- 3) Guru kelas mengajak peserta didik menggerakkan tubuhnya ketika terdapat peserta didik mengantuk saat proses pembelajaran.

4) Guru kelas memvariasikan metode pembelajaran ketika proses pembelajaran berlangsung, diantaranya: metode ceramah, diskusi, tanya jawab, *reading aloud*, dan *ice breaking*.

d. Faktor penghambat dan pendukung dalam menciptakan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan kelas II A MI TPI Keramat di Banjarmasin

Hasil wawancara dengan ibu Siti Khadijah maka didapatkan faktor pendukung kinerja guru dalam menciptakan pembelajaran efektif dan menyenangkan pada pembelajaran PPKn di kelas II MI TPI Keramat. Beberapa faktor pendukung dalam penciptaan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan antara lain:

- 1) Faktor pendukung dalam penciptaan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan adalah pendidik atau yang disebut guru, guru merupakan tenaga profesional yang sudah memiliki pengalaman mengajar.
- 2) Sarana dan prasarana yang memadai untuk menunjang proses pembelajaran, sarana merupakan fasilitas yang secara langsung digunakan dan menunjang proses pembelajaran antara lain: ruang kelas, meja, kursi, alat-alat untuk belajar seperti buku bacaan, media pembelajaran, LCD Proyektor, dan lain-lain. Prasarana merupakan semua fasilitas yang secara tidak langsung dapat menunjang proses pembelajaran seperti: lapangan, kebun sekolah dan jalan sekolah.
- 3) Penggunaan metode pada proses pembelajaran, guru kelas II A MI TPI Keramat menggunakan metode tanya jawab, ceramah, diskusi, dan *reading*

aloud dan *ice breaking*.

- 4) Tersedianya media pembelajaran, media yang tersedia pada kelas II A MI TPI Keramat antara lain: bacaan buku-buku dongeng dan lain-lain, media gambar perkalian, pembagian, tambahan dan pengurangan.
- 5) Kondisi siswa yang sehat, antusias, dan semangat.

Selain adanya faktor pendukung terdapat pula faktor penghambat dalam penciptaan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan diantaranya adalah:

- 1) Kondisi siswa, kesehatan siswa sangat mempengaruhi keaktifan siswa seperti siswa yang sedang sakit demam di kelas hanya diam dan menyandarkan badannya di atas meja.
- 2) Kondisi lingkungan yang bising, faktor cuaca yang panas ketika proses pembelajaran membuat konsentrasi peserta didik terganggu.
- 3) Manajemen waktu dikarenakan siswa kelas II A masuk siang jam 11.00 sehingga fokus para siswa yang masuk pagi di jam 08.00 itu berbeda.